

## Kualitas udara mikrobiologis daerah sekitar Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) dengan parameter jamur dan bakteri : studi kasus Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Cipayung, Depok

Rizky Amalia Kusuma, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20304104&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### <b>ABSTRAK</b><br>

Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Cipayung, Depok, yang berada di daerah pemukiman warga tentu saja memberikan dampak bagi kehidupan warga sekitar, salah satunya ialah pencemaran udara baik karena bau yang ditimbulkan maupun mikroba yang berasal dari tumpukan sampah yang ada di TPA Cipayung, Depok tersebut. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk melihat kualitas udara mikrobiologis yang dilakukan di 3 lokasi sampling di daerah sekitar TPA Cipayung, Depok.

Konsentrasi jamur maksimum yang didapat dari 3 lokasi sampling ialah sebanyak 4099 CFU/m<sup>3</sup> dan minimum sebanyak 848 CFU/m<sup>3</sup>. Sedangkan untuk bakteri, konsentrasi maksimumnya ialah sebanyak 14276 CFU/m<sup>3</sup> dan minimumnya ialah sebanyak 890 CFU/m<sup>3</sup>. Jika mengacu kepada hasil penelitian yang dilakukan oleh Shelton et al., 2002 untuk jamur dan Folmsbee & Strevett, 1999 untuk bakteri maka sebagian besar konsentrasi jamur dan bakteri di 3 lokasi sampling di daerah sekitar TPA Cipayung, Depok melebihi hasil penelitian tersebut, sehingga bisa menyebabkan dampak lebih lanjut bagi masyarakat sekitar.

Upaya untuk mencegah agar udara yang berasal dari tumpukan sampah di TPA Cipayung, Depok tidak masuk ke pemukiman warga ialah dengan memasang ventilasi gas serta green barrier di wilayah TPA Cipayung, Depok.

<hr>

#### <b>ABSTRACT</b><br>

Place of End Processing (TPA) Cipayung, Depok, which located in residential areas certainly impact the lives of people around, one of which is either due to air pollution and microbial odor that generated from the waste pile at the landfill Cipayung, Depok. Therefore, the study was conducted to look at microbiological air quality at three locations in the area around the Cipayung, Depok landfill.

The maximum concentration of fungal that obtained from 3 sampling locations area is 4099 CFU/m<sup>3</sup> and the minimum concentration is 848 CFU/m<sup>3</sup> For bacterial, the maximum concentration is 14276 CFU/m<sup>3</sup> and the minimum concentration is 890 CFU/m<sup>3</sup>. Referring to the results of research conducted by Shelton et al., 2002 for fungal and Folmsbee & Strevett, 1999 for bacterial, that the most concentration of fungal and bacterial in the three sampling locations area around the Cipayung, Depok landfill are exceed the results, which can cause further impact to the surrounding community.

Efforts to prevent the spread of air pollution from waste in the Cipayung, Depok landfill are by using gas vents and green barrier around the Cipayung, Depok landfill area.